

BAB V

SIMPULAN

Karya yang dibuat penulis adalah karya *Multimedia Journalism* yang membahas mengenai pekerjaan dengan upah harian yang terdampak dengan *Covid-19*. Adanya karya ini berfungsi untuk menjelaskan bahwa banyak lapisan masyarakat yang mengalami kerugian akibat adanya pandemi ini. Selain itu karya ini juga diharapkan dapat menjelaskan keadaan masyarakat di kota yang jarang mendapat sorotan media mengenai pandemi *Covid-19*. Karya “Cerita Covid-19” merupakan sebuah *website* yang berisikan cerita-cerita bagaimana perjuangan para pekerja harian dalam menghadapi pandemi *Covid-19*. Melalui *website* ini penulis menyampaikan ceritanya dengan menambahkan elemen multimedia seperti video, foto, artikel dan peta persebaran *Covid-19* di Banyuwangi.

Penulis membuat situs ini dengan semenarik mungkin agar para pembaca bisa mendapatkan kesan yang berbeda ketika membaca artikel yang telah dibuat. Selain itu bentuk pengambilan video *short documentary* diharapkan dapat memperjelas maksud dari cerita yang disampaikan. Proses peliputan yang dilakukan dalam melengkapi elemen-elemen yang telah dibuat juga memberikan berbagai macam pelajaran dan kesan berbeda bagi penulis. Berbagai informasi yang digali dari narasumber membuat penulis meningkatkan kreatifitas dalam membuat sebuah karya. Selain itu bertemu

dengan berbagai narasumber juga membuat penulis belajar bagaimana cara untuk berkomunikasi dan membangun kedekatan yang berbeda dari setiap orang yang ditemui.

Melakukan peliputan di masa pandemi merupakan tantangan tersendiri yang penulis rasakan. Peliputan ini mengajarkan penulis untuk bisa selalu menaati protokol kesehatan yang sudah disarankan oleh pemerintah seperti selalu menggunakan masker, sering mencuci tangan dan selalu menjaga jarak dengan kerumunan banyak orang. Hal ini dilakukan penulis agar proses peliputan bisa berjalan dengan lancar tanpa terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam pembuatan *website* interaktif sendiri, penulis menyadari tentunya hal ini tidak mudah maka dari itu adanya karya ini membuat penulis lebih bersemangat untuk mengotak-atik sebuah *website* agar memiliki tampilan yang menarik dilengkapi dengan informasi yang menarik juga. Tak hanya bermanfaat bagi penulis, karya ini juga memberikan manfaat bagi narasumber dan pembaca. Bagi narasumber karya ini bermanfaat karena cerita mereka bisa diketahui oleh masyarakat luas sedangkan bagi pembaca karya ini dapat memberikan informasi tentang *Covid-19* melalui sudut pandang lain yang jarang disoroti oleh media.

Namun, pembuatan karya *Multimedia Journalism* ini juga masih memiliki kekurangan akibat keterbatasan yang dimiliki penulis dan tim. Segi desain dan juga eksekusi yang kurang sempurna membuat *website* ini tidak memiliki tampilan sempurna jika diakses melalui ponsel. Tak hanya itu keterbatasan bahasa ketika

melakukan wawancara dan juga kurangnya survei lapangan membuat informasi yang didapat dari narasumber masih belum bisa terlalu dalam. Oleh karena itu, adanya keterbatasan ini membuat penulis memiliki beberapa saran untuk mahasiswa yang kedepannya akan membuat karya jenis serupa, saran tersebut antara lain:

1. Disarankan untuk lebih mendalami apa itu *website* interaktif melalui pembelajaran *Web Apps for Journalism*. Hal ini berguna agar *website* yang dibuat nantinya lebih menarik lagi dalam segi interaktivitasnya atau mungkin bisa diakses tidak hanya melalui komputer/laptop.
2. Mahasiswa sebaiknya bisa melakukan pendekatan lebih lagi seperti mencari narasumber dari jauh-jauh hari dan melakukan survei lapangan berulang agar narasumber bisa lebih terbuka dan mau menceritakannya pengalamannya lebih dalam lagi sehingga pembuatan elemen video bisa lebih sempurna.
3. Jika ingin melakukan liputan di suatu daerah yang memiliki bahasa daerah sendiri diharapkan mahasiswa mempelajari lebih dalam bahasa daerah yang kemungkinan akan digunakan narasumber ketika menjelaskan ceritanya pada saat wawancara.
4. Saran terakhir dari penulis adalah mahasiswa sebaiknya menyiapkan topik dan jenis karya tidak hanya satu ketika mengambil kelas seminar proposal, hal ini bertujuan agar ketika kelas seminar proposal selesai dan mengambil mata kuliah

skripsi namun ada halangan saat proses pembuatan proposal, mahasiswa bisa memiliki topik dan jenis karya cadangan yang sudah dipikirkan sebelumnya. Jadi mahasiswa tidak menghabiskan waktu lagi untuk riset topik dan jenis karya dari nol ketika mengambil mata kuliah skripsi berbasis karya.